



RENSTRA FKIP 2023-2028

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

2023

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

Nomor : 035.a/SK/A-2/FKIP-UPS/XI/2023

Tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL 2023 – 2028

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaraan penyelenggaraan perguruan tinggi dan pelaksanaan visi dan misi Fakultas maka perlu dibuat Rencana Strategis (RENSTRA)
- b. bahwa untuk merealisasikan butir (a) maka perlu ditetapkan Rencana Strategis (RENSTRA)
- c. bahwa untuk keperluan tersebut pada butir (a), maka dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Dekan
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Penyempurnaan Rencana Strategis (RENSTRA)
2. Keputusan Rapat Kerja Pimpinan tanggal 18 Oktober 2023 tentang Rencana Strategis Tahun 2023 – 2028

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Pemberlakuan Rencana Strategis (RENSTRA) 2023-2028 di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
- Kedua* : Surat Keputusan ini berlaku semenjak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Tegal
Pada Tanggal : 2 November 2023
Dekan,



Dr. Yoga Prihatin, M.Pd.
NIPY. 1806361974

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

Nomor : 029.a/SK/A-2/FKIP-UPS/X/2023

Tentang

TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL 2023 – 2028

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

- Menimbang : a. bahwa untuk pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terhadap kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu disusun Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal
- b. bahwa untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut maka perlu dibentuk Tim Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal
- c. bahwa untuk keperluan tersebut pada butir (a), maka dipandang perlu melibatkan Surat Keputusan Dekan
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Statuta Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2021
- Memperhatikan : Keputusan Rapat Kerja Pimpinan tanggal 18 Oktober 2023 tentang rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2023 - 2028

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menugaskan kepada Tim Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) 2023-2028 di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
- Kedua* : Surat Keputusan ini berlaku semenjak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan : Tegal
Pada Tanggal : 18 Oktober 2023
Dekan,
Dr. Yoga Prihatin, M.Pd.
NIPY. 1806361974

Lampiran SK Nomor : 029.a/SK/A-2/FKIP-UPS/XI/2023
Tanggal : 18 Oktober 2023

**TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL 2023 – 2028**

Penanggungjawab	: Dr. Yoga Prihatin, M.Pd.
Ketua	: Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd.
Sekretaris	: M. Arif Budiman S, M.Pd.
Anggota	: 1. Leli Triana, M.Pd. 2. Dr. Munadi, M.Si. 3. Muriani Nur Hayati, M.Pd. 4. Syamsul Anwar, M.Pd. 5. Afsun Aulia N, M.Pd. 6. Wahyu Jati Kusuma, M.H. 7. Yuvita, M.Pd. 8. Anin Eka N, M.Pd. 9. Dian Nataria O, M.Pd. 10. Mulyani, M.Pd. 11. M. Aris Rofiqi, M.Si. 12. Neni Hendaryati, M.Pd.



Dekan,

Dr. Yoga Prihatin, M.Pd.
NIPY. 1806361974



RENCANA STRATEGIS
2023 s.d. 2028

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2023

DAFTAR ISI

SK DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		
HALAMAN PENGESAHAN		
DAFTAR ISI		
BAB 1	PENDAHULUAN.....	
	A. Nilai Strategis.....	
	B. Mandat.....	
	C. Kesepakatan.....	
	D. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	
BAB II	ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS DAN ISU STRATEGIS.....	
	A. Analisis Lingkungan Strategis.....	
	1. Analisis Lingkungan Eksternal.....	
	2. Analisis Lingkungan Internal.....	
	B. Isu Strategis.....	
	1. Isu Eksternal.....	
	2. Isu Internal.....	
	C. Arah Pengembangan	
BAB III	KEBIJAKAN STRATEGIS.....	
	A. Sistem Tata Kelola dan Organisasi Perguruan Tinggi.....	
	B. Kinerja dan Pengelolaan Akademik.....	
	C. Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya.....	
	D. Sistem Penjaminan Mutu.....	
BAB IV	PROGRAM PENGEMBANGAN LIMA TAHUN FKIP UPS TEGAL.....	
	A. Sistem Tata Kelola dan Organisasi Perguruan Tinggi.....	
	B. Pengelolaan Akademik.....	
	C. Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya.....	
	D. Sistem Penjaminan Mutu.....	
BAB V	PENUTUP	
BAHAN RUJUKAN		
LAMPIRAN		

BAB I PENDAHULUAN

Bagi dunia pendidikan, perubahan politik, ekonomi, sosial budaya, ilmu pengetahuan teknologi dan seni merupakan tantangan yang amat kompleks dan saling berkaitan. Dalam menghadapi tantangan global, tugas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pancasakti (UPS) Tegal semakin berat, karena selain memenuhi tuntutan lokal dan nasional, juga harus berusaha menghasilkan lulusan kependidikan (Keguruan dan Ilmu Pendidikan) yang handal.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, FKIP UPS Tegal harus mengembangkan rencana strategisnya untuk jangka waktu lima tahun dari 2023 - 2028. Rencana tersebut disusun dengan memperhatikan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT) serta transisi budaya korporasi yang ada saat ini. Selanjutnya, dikembangkan kebijakan strategis, program kerja, dan kegiatan-kegiatan. Keseluruhan upaya pengembangan FKIP UPS Tegal itu bertumpu pada Visi dan Misinya.

Kegiatan-kegiatan yang merujuk dari program kerja akan dituangkan dalam suatu dokumen yang dinamakan Rencana Strategis (Renstra) FKIP UPS Tegal tahun 2023-2028. Rencana Strategis (Renstra) inilah yang akan menjadi pegangan bagi FKIP UPS Tegal dalam melaksanakan pengembangan program-program kegiatan selama lima tahun ke depan. Dalam Rencana Strategis (Renstra) ini dideskripsikan setiap program kegiatan, sehingga setiap bagian/unit akan melaksanakan dengan terarah sesuai dengan deskripsinya masing-masing.

A. NILAI STRATEGIS

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pertama kali didirikan pada tahun 1979 dan mendapatkan pengesahan pada tahun 1980. Dalam perkembangannya, sampai saat ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menaungi 7 Program Studi, yaitu Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Daerah (PBSID), Pendidikan Matematika (PMTK), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bimbingan dan Konseling (BK), Pendidikan Ekonomi (PE), dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Seluruh Program Studi yang ada telah terakreditasi oleh BAN PT.

Berpijak pada jati diri Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan guna memenuhi kebutuhan *stakeholders* maka azas otonomi, akuntabilitas dalam peningkatan kualitas mutu

pendidikan melalui capaian dalam meningkatkan akreditasi selalu dibangun dan dikedepankan dalam rangka mencapai Visi, Misi dan Tujuan. Secara bertahap dan berkesinambungan dituangkan dalam Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terus melakukan peningkatan mutu baik mutu Sumber Daya Manusia (SDM), pelayanan di bidang akademik, administrasi, kemahasiswaan, maupun sarana dan prasarana.

Dengan tenaga pendidik berkualifikasi Guru Besar dan Doktor, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berupaya terus untuk meningkatkan mutu dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki tiga poin utama yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Berkaitan dengan sarana pendukung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah memiliki ruang kelas yang cukup memadai, 3 Laboratorium Bahasa, 2 Laboratorium Komputer, Perpustakaan, dan Laboratorium Micro Teaching yang representatif, sarana-sarana pendukung lain seperti komputer, LCD, OHP, dan sebagainya. Sehingga diharapkan menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing baik dalam maupun luar negeri, dan berkepribadian Pancasila.

Kecenderungan yang menandai Perguruan Tinggi masa depan sebagai berikut: (1) akan semakin menuntut partisipasi masyarakat umum dalam pembiayaannya; (2) memerlukan perhatian yang lebih besar terhadap penggunaan sumber-sumber secara efektif; (3) memerlukan kepemimpinan yang pluralistik dalam arti *teamwork* karena keanekaragaman masalah yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi sebagai *social organization*; (4) pengembangannya membutuhkan suatu gerakan jangka panjang dan tidak terikat kepada rencana-rencana jangka pendek belaka; dan (5) perlunya perlindungan terhadap fungsi-fungsi non market Perguruan Tinggi.

Sementara konsep mutakhir relevansi pendidikan tinggi abad ke-21 menyiratkan perubahan yang bersifat paradigmatik, karena di dalamnya mengandung aspek-aspek sebagaimana diidentifikasi oleh Gibbons (2000) dalam buku “Higher Education Relevance in the 21 Century”, yaitu: (1) Universitas sekarang hanyalah salah satu dari sekian banyak aktor yang terlibat di dalam memproduksi ilmu pengetahuan; (2) Universitas harus mengefektifkan pendayagunaan sumber-sumber intelektualnya secara penuh dalam rangka efisiensi; (3) Universitas harus berperan utama dalam pembangunan ekonomi nasional dan regional, pembelajaran sepanjang hayat, dan evolusi budaya; (4) relevansi pendidikan tinggi harus

dijustificasi oleh seperangkat kriteria yang mengekspresikan kemampuan lembaga untuk membangun jejaring dan bekerjasama secara kreatif dengan berbagai level mitra kerja.

Mempertimbangkan kecenderungan sebagaimana diungkapkan di atas, FKIP UPS Tegal dengan modalitas kesejarahan dan sumber daya yang dimilikinya akan terus memfungsikan dirinya sebagai: (1) wadah pembinaan kaum intelektual yang mendasari kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam arti luas; (2) kekuatan inti bagi perubahan dan pendemokrasian kehidupan masyarakat; (3) dinamisator pembangunan yang berkelanjutan dan pengembangan masyarakat masa depan yang lebih humanis.

B. MANDAT

Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada seluruh jenjang dan prodi di UPS Tegal wajib menyesuaikan ketentuan perundang-undangan dan peraturan pemerintah tentang pendidikan tinggi, serta peraturan baik yang ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Pancasakti maupun statuta dan visi UPS Tegal.

Hal yang tidak kalah pentingnya untuk selalu direspons secara akurat oleh FKIP UPS Tegal adalah aspirasi stakeholder internal dan eksternal yang dari waktu ke waktu menuntut perbaikan mutu secara berkelanjutan, baik dalam dimensi komponen sistem maupun kinerja sistem pendidikannya.

Sejalan dengan itu, konstelasi dan dinamika sosial budaya pada tataran global, sebagaimana ditampakkan dalam kecenderungan perguruan tinggi masa depan dan perluasan makna relevansi pendidikan tinggi, sesungguhnya menyiratkan mandat agar UPS Tegal, terutama FKIP UPS Tegal, mampu menunaikan peranan sebagai:

1. Pusat pengembangan ilmu dan sumber daya manusia. Pusat penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi serta pemeliharaan, pembinaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian. Perguruan tinggi diharapkan pula menjadi pusat pengembangan sumberdaya manusia yang memiliki kualitas akademik maupun profesional yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dan pembangunan yang semakin kompleks dan meningkat.
2. Pusat sumberdaya penelitian wilayah. Perguruan tinggi merupakan konsentrasi para sarjana yang memiliki potensi untuk membantu pembangunan wilayah melalui penelitian yang sesuai dengan keahliannya. Dengan demikian Perguruan Tinggi dapat berperan

sebagai pusat informasi ilmiah maupun pusat sumberdaya dan kegiatan tentang wilayah tersebut.

3. Pusat kebudayaan. Tujuan pokok pembinaan kebudayaan di Indonesia adalah: (a) semakin kuatnya penghayatan nilai-nilai budaya nasional agar mampu menyongsong masa depan bangsa yang ditandai oleh semakin canggihnya teknologi dan semakin kuatnya tata perekonomian global; (b) semakin kokohnya kesadaran bangsa akan jati dirinya yang ditandai oleh pewarisan nilai-nilai luhur, kesadaran sejarah dan daya cipta yang dimilikinya.

C. KESEPAKATAN

Demi meningkatkan kemampuan dan kemandirian FKIP UPS Tegal dalam menunaikan mandat dan peranannya, seluruh elemen kelembagaan yang bernaung di dalamnya telah bersepakat untuk merencanakan masa depan lembaga ini sekaligus mentradisikan manajemen pendidikan tinggi yang berprinsip perbaikan mutu berkelanjutan.

Arah pengembangan UPS Tegal telah dituangkan secara sistematis dalam Rencana Strategis (Renstra) 2023-2028, yang sekaligus dijadikan rujukan bagi pengembangan FKIP UPS Tegal selama lima tahun terakhir melalui Renstra FKIP UPS Tegal 2023-2028. Sementara itu, adaptasi dan respons proaktif terhadap berbagai tantangan eksternal akan dilakukan melalui upaya pemenuhan tuntutan akan kualitas lulusan, pemenuhan standar nasional penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk respons terhadap pemberlakuan perundang-undangan dan berbagai peraturan pemerintah tentang pendidikan, serta pemenuhan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang bermutu, berkeadilan, dan berbiaya yang terjangkau.

Mempertimbangkan kondisi di atas dan dalam rangka mencapai kondisi yang dikehendaki oleh visi UPS Tegal, dalam lima tahun ke depan FKIP UPS Tegal akan mengupayakan pengembangan yang berfokus pada: (1) Penguatan mutu dan kinerja bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (2) Penguatan kapasitas manajemen untuk mendukung ketercapaian kinerja bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan prinsip *good university governance*; (3) Melanjutkan upaya penataan kelembagaan agar terjadi keseimbangan dan sinergi bidang akademik dan nonakademik; (4) Melanjutkan dan merealisasikan berbagai bentuk kerjasama dan

kemitraan, memperkuat citra program studi melalui peningkatan mutu akademik dan penelitian, serta pencapaian standar nasional pada berbagai program akademik.

D. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi

Menjadi FKIP yang unggul dalam pengembangan literasi pedagogik dan berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada pengembangan literasi pedagogik.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah untuk pengembangan IPTEKS guna mendukung literasi pedagogik.
3. Mengembangkan jaringan kerjasama di bidang pedagogik untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing fakultas di tingkat nasional dan internasional.

Tujuan

1. Mencetak calon guru yang mampu mengembangkan literasi pedagogik
2. Dihasilkannya penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah untuk mengembangkan IPTEKS guna mendukung literasi pedagogik.
3. Terjalinya jaringan kerjasama di bidang pedagogik untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing fakultas di tingkat nasional dan internasional

Sasaran/ Strategi

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang ingin dicapai oleh fakultas dibagi dalam 6 kelompok utama sebagai berikut

1. Sasaran bidang kemahasiswaan dan alumni
 - a. Meningkatkan jumlah calon mahasiswa baru setiap tahun akademik.
 - b. Meningkatkan mutu kegiatan akademik dan kemampuan penalaran mahasiswa meliputi berpikir kritis, analitis dan bertanggung jawab untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Target setiap tahun minimal ada satu kali kegiatan pelatihan penalaran dan *soft skills* pada tiap prodi.

- c. Meningkatkan kuantitas dan mutu pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk mendukung pengembangan diri. Target setiap tahun minimal ada satu juara tingkat lokal maupun nasional untuk tiap prodi
 - d. Meningkatkan peran alumni dalam pengembangan diri dan almamater. Targetnya, ada pertemuan alumni satu kali setiap tahunnya dan dilakukan *tracer study* satu kali pertahunnya.
 - e. Meningkatkan pelayanan untuk mahasiswa meliputi beasiswa dan diikuti sertakannya mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non akademik yang diselenggarakan oleh fakultas.
 - f. Memberikan kesempatan praktikum (magang) pada mahasiswa pada saat liburan semester, mahasiswa bebas memilih tempat/Instansi yang digunakan untuk tempat praktikum. Tempat praktik yang dapat digunakan oleh mahasiswa antara lain, Koperasi, UMKM, sekolah-sekolah di Kota Tegal dan sekitarnya, instansi pemerintah daerah, balai bahasa Jawa Tengah
2. Sasaran bidang Pendidikan, Penelitian dan Abdimas
- a. Meningkatkan mutu pendidikan, dengan Meningkatkan nilai akreditasi sesuai dengan standar nasional
 - b. Tersusun dan terselenggaranya Kurikulum yang memenuhi relevansi pendidikan dan pembelajaran bidang ilmu pendidikan dan keguruan.
 - c. Terimplementasinya kurikulum berbasis kompetensi mengacu pada KKNI yang dimulai pada tahun akademik 2015/2016.
 - d. Meningkatkan kualitas dosen dalam mewujudkan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Dosen mengikuti workshop dan pelatihan sesuai bidang ilmunya setiap tahunnya. Memberangkatkan dosen untuk studi lanjut S3
 - e. Meningkatkan mutu proses pembelajaran program studi meliputi mutu perancangan, pembelajaran dan evaluasi hasil belajarnya. Targetnya rata-rata masa studi mahasiswa 8 semester 2 bulan dengan IPK minimal 3,00
 - f. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian yang ditandai dengan target tiap tahun minimal dua judul penelitian yang didanai oleh luar perguruan tinggi dan minimal tiga judul penelitian yang didanai oleh universitas untuk tiap prodi
 - g. Meningkatkan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat (abdimas) target tiap

tahun minimal dua judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh luar perguruan tinggi dan minimal tiga judul abdimas yang didanai oleh universitas untuk tiap prodi

- h. Meningkatkan buku, e-book, jurnal terakreditasi, di perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang mendukung peningkatan mutu akademik dan penelitian. Targetnya, penambahan jumlah buku, e-book, jurnal terakreditasi

3. Sasaran bidang Organisasi dan Manajemen

- a. Terwujudnya fungsi-fungsi manajemen/tatakelola yang transparan, kredibel, akuntabel, adil dan bertanggung jawab.
- b. Berkembangnya kemampuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja yang efektif dan efisien. Target setiap tahun anggaran yang diusulkan dapat terpenuhi

4. Sasaran bidang Sarpras

- a. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan.
- b. Meningkatkan layanan perpustakaan.
- c. Meningkatkan fasilitas internet (*wifi*) bagi mahasiswa

5. Sasaran bidang SDM

- a. Terselenggaranya pola pengembangan Sumber Daya Manusia yang mengacu pada jasa dan *Reward and Punishment* yang terukur dengan jujur dan obyektif berdasarkan kinerja yang baku. Target hasil evaluasi kinerja dosen (BKD, DP3) dan tenaga kependidikan (DP3) dalam kategori baik.
- b. Meningkatnya kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan
- c. Meningkatnya kompetensi administrasi tenaga kependidikan

6. Sasaran bidang Kerjasama

- a. Meningkatnya kemitraan dengan pihak luar terkait dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerja sama dan implementasinya

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS DAN ISU STRATEGIS

A. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Situasi dan kondisi objektif sistem FKIP UPS Tegal ditunjukkan oleh hasil analisis faktor internal serta faktor eksternal. Hasil analisis lingkungan strategis tersebut terkait dengan tantangan nyata (*thearts*) yang dihadapi di depan, besarnya peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan dimanfaatkan, kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus di atasi, serta daya saing dan kekuatan (*strengths*) yang sesungguhnya dapat dioptimalkan dalam rangka mewujudkan visi FKIP UPS Tegal.

UPS Tegal mengemban amanah untuk ikut berkontribusi dalam pencapaian cita-cita nasional. Dalam menjalankan fungsi tersebut, FKIP UPS Tegal harus mampu menghadapi tantangan dan hambatan dari berbagai aspek. Tantangan dan hambatan tersebut antara lain terkait dengan sarana dan prasarana yang belum sesuai standar. Namun, FKIP UPS Tegal harus mampu melakukan terobosan yang inovatif dan mampu bergerak dinamis. Hal ini akan dipengaruhi berbagai faktor yang menjadi isu penting, sebagaimana diperinci berikut ini:

1. Analisis Lingkungan Eksternal

a. Peluang (Opportunity)

- 1) Kebijakan pemerintah adanya Rekrutmen Guru PPPK (P3K) dan ASN memberikan peluang kepada lulusan FKIP.
- 2) Kebijakan pemerintah adanya Pendidikan Profesi Guru (PPG) baik dalam jabatan maupun prajabatan sebagai syarat memperoleh sertifikat pendidik dan tunjangan sertifikasi memberikan peluang bagi lulusan FKIP.
- 3) Data kebutuhan Guru di Daerah tertentu di Indonesia memberikan peluang lulusan FKIP.
- 4) Data Pensiunan Guru di beberapa Daerah memberikan peluang lulusan FKIP.
- 5) Adanya Beasiswa dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi dan Instansi lain yang kerjasama dengan Kampus memberikan peluang calon mahasiswa FKIP.

b. Tantangan (Threath)

- 1) Berdirinya beberapa Kampus yang mempunyai Fakultas Pendidikan di Karesidenan Pekalongan memberikan tantangan bagi FKIP UPS Tegal.

- 2) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana belum sesuai harapan.

2. Analisis Lingkungan Internal

a. Kekuatan (Strength)

- 1) Dosen di FKIP bergelar Profesor 2 dosen dan 19 dosen bergelar Doktor
- 2) Program studi di FKIP terakreditasi Unggul dan Baik Sekali serta memiliki PPG
- 3) Program studi di FKIP memperoleh Dana Hibah Kurikulum MBKM
- 4) Terjalinnnya Kerjasama dengan Sekolah dan Kampus baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri.
- 5) Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kerjasama dengan pihak Dalam Negeri maupun Luar Negeri.
- 6) Tersedianya Beasiswa bagi mahasiswa FKIP yang akan melaksanakan kegiatan PPL maupun kegiatan lain di Luar Negeri.

b. Kelemahan (Weaknesses)

- 1) Sarana prasarana masih minim perlu peningkatan dan perbaikan.
- 2) Dosen di FKIP sebagian besar menduduki jabatan di kampus maupun luar sehingga harus mampu membagi waktu dengan baik.

B. ISU STRATEGIS

Berdasarkan *review* terhadap keseluruhan hasil *SWOT analysis*, dan dengan mengedepankan pola pikir memaksimalkan faktor-faktor kekuatan-peluang serta meminimalkan faktor-faktor kelemahan-ancaman, dapat diinventarisasi isu-isu strategis sebagai faktor kunci pengembangan FKIP UPS Tegal lima tahun ke depan. Isu- isu strategis yang dimaksud diperinci berikut ini:

1. Isu Eksternal

- a. Persaingan kampus yang membuka program studi pendidikan, dapat di atasi kebijakan pemerintah tentang PPG membuka peluang besar FKIP UPS Tegal dikarenakan sudah memiliki 7 program studi PPG.
- b. Sarana prasarana perlu ditingkatkan melalui kerjasama dengan pemerintah daerah maupun stakeholder dan hibah dari pemerintah.

2. Isu Internal

- a. Tata Pamong dan Sistem Pengelolaan

- 1) Implementasi tata pamong dan sistem pengelolaan yang efektif dan efisien untuk memenuhi prinsip dan standar LAMDIK.
- 2) Kepemimpinan difokuskan untuk memenuhi tuntutan akuntabilitas dan transparansi tata kelola FKIP UPS Tegal
- 3) Implementasi tata kelola dan sistem organisasi yang efektif dan efisien serta kepemimpinan yang sudah berjalan konsisten didayagunakan untuk mengantisipasi tuntutan transparansi dan akuntabilitas FKIP UPS Tegal, serta mengindahkan amanat UU informasi publik
- 4) Meningkatkan kualitas tata kelola untuk mengantisipasi tuntutan transparansi dan akuntabilitas FKIP UPS Tegal, serta mengindahkan amanat UU informasi publik

b. Manajemen Akademik

Kemahasiswaan

- 1) Penggunaan ketentuan normatif dalam sistem penerimaan mahasiswa baru dapat digunakan sebagai dasar pengembangan sistem penerimaan secara online
- 2) Memadainya jumlah mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah dan swasta akan tenaga yang berpendidikan S1
- 3) Minat calon mahasiswa FKIP UPS Tegal yang besar untuk mengatasi rendahnya kualitas akademik calon mahasiswa baru melalui peningkatan nilai batas lulus tes penerimaan mahasiswa baru
- 4) Memperkuat budaya belajar dan meningkatkan penalaran mahasiswa FKIP UPS Tegal melalui pemanfaatan kesempatan kompetisi kreativitas mahasiswa
- 5) Pemanfaatan lembaga diklat kemahasiswaan untuk mengoptimalkan fungsi pembinaan dan manajemen kemahasiswaan
- 6) Meningkatkan kualitas akademik calon mahasiswa baru, nilai batas lulus tes penerimaan mahasiswa baru, dan budaya belajar mahasiswa untuk mengantisipasi kualitas pendidikan dan pesatnya pertumbuhan jumlah perguruan tinggi lain
- 7) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas kegiatan kemahasiswaan, dan Menyeimbangkan pengembangan bidang-bidang kegiatan kemahasiswaan untuk mengantisipasi meningkatnya kualitas pendidikan dan pesatnya pertumbuhan jumlah perguruan tinggi lain

Kurikulum

- 1) Keleluasaan dan keluwesan rekonstruksi kurikulum secara berkala memanfaatkan kebersamaan dalam konsorsium antar perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum dan aksesibilitas teknologi informasi
- 2) Mengkondisikan semua dosen yang memanfaatkan silabus dan RPS, mendayagunakan multimedia, serta mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran secara menyeluruh melalui pertukaran pengalaman dalam konsorsium antar perguruan tinggi dan aksesibilitas teknologi informasi
- 3) Optimalisasi rekonstruksi kurikulum memanfaatkan masukan stakeholder dan keleluasaan yang diberikan oleh pemerintah
- 4) Memperkuat elemen kompetensi bidang/disiplin ilmu program studi dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan stakeholder untuk merespons efisiensi waktu tempuh studi di FKIP kompleksitas kebutuhan stakeholder dan laju perkembangan iptek

Sistem Pembelajaran

- 1) Isu ini sejalan dengan isu kompetensi lulusan. Untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan berdaya saing, maka model pembelajaran yang selama ini diterapkan di FKIP UPS Tegal perlu disesuaikan dengan target kompetensi yang lebih luas
- 2) Konsistensi keterlaksanaan metode mengajar, kesesuaian evaluasi dengan materi pembelajaran, efisiensi dan produktivitas pembelajaran diperkuat melalui pilihan model-model pembelajaran
- 3) Konsistensi keterlaksanaan metode mengajar, kesesuaian evaluasi dengan materi pembelajaran, efisiensi dan produktivitas pembelajaran diperkuat melalui *benchmarking* pembelajaran ke perguruan tinggi terkemuka
- 4) Tersedianya pembelajaran melalui kuliah umum, dan seminar akademik serta sarana belajar untuk meraih sumber dana dari lembaga donor
- 5) Perbaikan orientasi sistem dan evaluasi hasil pembelajaran melalui *benchmarking* ke perguruan tinggi terkemuka
- 6) Peningkatan proses pembelajaran yang mengembangkan *specific life skill* dan *soft skill* melalui akses dan penerapan model-model pembelajaran yang relevan
- 7) Meningkatkan relevansi model-model pembelajaran yang mendukung ketercapaian kompetensi lulusan menurut visi FKIP UPS Tegal

- 8) Konsistensi keterlaksanaan metode mengajar, kesesuaian evaluasi materi pembelajaran, efisiensi dan produktivitas pembelajaran, dan pengayaan belajar melalui seminar akademik, untuk memenuhi tuntutan penggunaan pembelajaran *student centered learning*, serta mengantisipasi pesatnya perkembangan arus informasi keilmuan dan teknologi pembelajaran
- 9) Perbaikan orientasi sistem dan evaluasi hasil pembelajaran, proses pembelajaran berorientasi pengembangan *specific life skill* dan *soft skill* mahasiswa melalui pembelajaran yang berpendekatan *student centered learning*
- 10) Perbaikan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan informasi keilmuan serta teknologi pembelajaran

Suasana Akademik

- 1) Tersedianya sarana interaksi dosen-mahasiswa, antar dosen, dosen-lembaga, antar mahasiswa serta mahasiswa-lembaga digunakan untuk memanfaatkan banyak kegiatan ilmiah
- 2) Kegiatan akademik dan pengembangan kemampuan ilmiah mahasiswa digunakan untuk meraih sumber dana dari lembaga donor serta memanfaatkan sarana publikasi yang terakreditasi nasional
- 3) Meningkatkan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh lembaga lain
- 4) Meningkatkan kegiatan akademik dan pengembangan kemampuan ilmiah mahasiswa secara terencana serta mengoptimalkan fungsi unit penerbitan karya ilmiah melalui pemanfaatan sumber dana dari lembaga donor
- 5) Pemanfaatan sarana interaksi akademik serta pengembangan kemampuan ilmiah dosen dan mahasiswa untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan kualitas kegiatan ilmiah
- 6) Memaksimalkan kegiatan akademik dan pengembangan kemampuan ilmiah dosen dan mahasiswa untuk memenuhi tuntutan publikasi karya ilmiah melalui jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi
- 7) Meningkatkan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan kualitas kegiatan ilmiah

- 8) Memperbaiki perencanaan kegiatan akademik dan pengembangan kemampuan ilmiah mahasiswa untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan kualitas kegiatan ilmiah

Lulusan

- 1) Masa studi mahasiswa FKIP UPS Tegal dituntut dalam waktu yang ideal
- 2) Memperkuat *softskill* calon lulusan untuk mengantisipasi peningkatan indeks prestasi kumulatif untuk mengantisipasi adanya persaingan antar perguruan tinggi

c. Penelitian

- 1) Mengintensifkan agenda penelitian berbasis bidang ilmu dan menjamin tersedianya dukungan dana difungsikan untuk meningkatkan kerjasama penelitian dengan pihak lain dan perolehan HAKI
- 2) Mengupayakan budaya penelitian di FKIP UPS Tegal secara optimal untuk mencapai penelitian yang efektif
- 3) Meningkatkan minat meneliti di kalangan dosen, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, relevansi dan manfaat hasil penelitian untuk pengembangan institusi, diperbaiki melalui pengusulan hibah dan kerjasama penelitian dengan institusi lain
- 4) Meningkatkan penelitian tematik untuk memenuhi tuntutan akan kualitas proposal dan hasil penelitian yang semakin tinggi
- 5) Mengembangkan kegiatan pelatihan penelitian berkelanjutan untuk mengantisipasi persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat
- 6) Meningkatkan minat meneliti di kalangan dosen, dan kemampuan dosen dalam mengakses informasi hasil-hasil penelitian

d. Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Pemanfaatan kualifikasi, kompetensi, dan komitmen dosen untuk meraih dana pengabdian kepada masyarakat dari instansi lain
- 2) Memanfaatkan lembaga pengabdian kepada masyarakat dan pusat layanan kepada masyarakat untuk meraih peluang kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain
- 3) Optimalisasi pelaksanaan fungsi pusat layanan kepada masyarakat untuk meraih dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari instansi lain

- 4) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan hasil penelitian untuk memenuhi ketentuan LAMDIK yang memberikan nilai lebih besar
 - 5) Memanfaatkan pusat layanan kepada masyarakat, serta kualifikasi, kompetensi, dan komitmen dosen yang memadai untuk mengantisipasi tuntutan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat
 - 6) Memanfaatkan kualifikasi, kompetensi, dan komitmen dosen yang memadai untuk mengantisipasi persyaratan memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat yang semakin ketat
 - 7) Meningkatkan dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari anggaran FKIP UPS Tegal untuk memenuhi tuntutan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat yang tinggi
 - 8) Mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pusat layanan kepada masyarakat untuk mengantisipasi persaingan dengan sesama perguruan tinggi dan pihak lain dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
 - 9) Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi persyaratan memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat
- e. Manajemen dan Kondisi Sumber Daya
- Dosen
- 1) Tingginya loyalitas, komitmen dan tanggung jawab profesional dimanfaatkan untuk mengadakan kerjasama dan pertukaran dosen antar perguruan tinggi
 - 2) Pembakuan pedoman rekrutmen dan pembinaan karier jabatan struktural dosen untuk meraih peluang peningkatan kualitas dosen melalui *inservice training* dari PT lain atau lembaga donor
 - 3) Optimalisasi dan implementasi kode etik dosen untuk mengisi peluang kerja sebagai konsultan/tenaga ahli di instansi pemerintah dan swasta
 - 4) Loyalitas kepada institusi yang cukup tinggi untuk mengantisipasi penawaran dan alih status dosen yang lebih tinggi dari PT lain
 - 5) Kualifikasi akademik, kompetensi, dan jabatan fungsional akademik telah memadai untuk mengantisipasi perkembangan IPTEK dan standar kualifikasi dosen

- 6) Penggunaan pedoman rekrutmen dosen dan optimalisasi pembinaan karier jabatan struktural untuk mengantisipasi berlakunya standar kualifikasi dosen
- 7) Optimalisasi pelaksanaan kode etik dosen untuk mengantisipasi penawaran kesejahteraan dosen yang lebih tinggi dari PT lain dan alih status dosen

Tenaga Kependidikan

- 1) Memadainya kualifikasi akademik, tingginya komitmen dan loyalitas tenaga kependidikan digunakan untuk meraih *inservice training*
- 2) Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang berkeahlian khusus dan memiliki kompetensi administratif melalui pelatihan
- 3) Standarisasi sistem rekrutmen dan pembinaan karier tenaga kependidikan untuk mengantisipasi peralihan tenaga kependidikan akibat rangsangan insentif instansi lain dan alih status
- 4) Peningkatan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, keahlian khusus, dan kompetensi administratif tenaga kependidikan untuk merespon pesatnya perkembangan iptek dan tuntutan spesifikasi pekerjaan

Keuangan

- 1) Mengefektifkan penggalan sumber dana dari luar SPP melalui fasilitas biaya dari hibah kompetitif perguruan tinggi
- 2) Memelihara konsistensi pembiayaan berdasarkan APBP, anggaran dinamis, dan pertanggungjawaban melalui audit tahunan, untuk mengantisipasi kondisi ketidakpastian ekonomi, rendahnya daya beli masyarakat, dan keterjangkauan biaya pendidikan
- 3) Mengefektifkan penggalan sumber dana dari luar SPP mahasiswa untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi, keterbatasan daya beli masyarakat, dan tuntutan masyarakat akan biaya pendidikan yang terjangkau
- 4) Penggunaan auditor eksternal, komputerisasi akuntansi biaya disertai pemeliharaan ketepatanwaktuan pembayaran SPP mahasiswa dan pembakuan manajemen biaya, untuk merespons tuntutan dan kebijakan pemerintah tentang akuntabilitas dan standar pembiayaan pendidikan tinggi

f. Sistem Informasi

- 1) Kesadaran akan pentingnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan alternatif peningkatan kualitas SIM
- 2) Keberagaman perangkat lunak dan perangkat keras SIM memperkuat ketersediaan informasi
- 3) Tersedianya sistem informasi manajemen bidang akademik dan non akademik memperluas aksesibilitas informasi keilmuan
- 4) Memperbaiki implementasi sistem dan infrastruktur informasi dan peningkatan kompetensi tenaga pengelola melalui pemanfaatan alternatif peningkatan kualitas sistem informasi manajemen dan aksesibilitas informasi keilmuan
- 5) Perbaikan budaya kerja dosen dan staf administrasi dalam optimalisasi pemanfaatan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi melalui pemanfaatan alternatif peningkatan kualitas sistem informasi manajemen serta aksesibilitas informasi keilmuan
- 6) Kesadaran akan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dan tersedianya sistem informasi manajemen bidang akademik dan nonakademik untuk mengantisipasi pesatnya perubahan teknologi informasi dan komunikasi
- 7) Ketersediaan sarana informasi hotspot area dengan kapasitas bandwidth yang memadai dan tersedianya teknisi SIM untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan kemudahan akses informasi secara online
- 8) Memperbaiki implementasi sistem dan infrastruktur informasi dan peningkatan kompetensi tenaga pengelola untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan kemudahan akses informasi secara online
- 9) Optimalisasi pemanfaatan dan pemberdayaan sistem informasi manajemen untuk mengantisipasi pesatnya perubahan teknologi informasi dan komunikasi

g. Sarana dan Prasarana

Sarana

- 1) Fasilitas pendukung riset mahasiswa FKIP UPS Tegal mulai dikembangkan dengan model *by course dan by research*. Fasilitas pendukung untuk kelancaran model pendidikan terus dikembangkan

- 2) Koleksi Literatur. Untuk menjadi institusi yang terkemuka, kecukupan dan kelengkapan ruang baca dengan segala koleksinya sangat menentukan. Koleksi yang dimiliki ruang baca di perpustakaan FKIP UPS Tegal masih terus dikembangkan untuk mendukung berbagai proses pembelajaran dan penelitian
- 3) Kepemilikan sarana; ketersediaan kelengkapan ruang pembelajaran, sarana perkantoran, anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana, didayagunakan untuk memperbesar perolehan dukungan pemerintah, partisipasi swasta, dan hibah kompetitif perguruan tinggi
- 4) Pemeliharaan kelengkapan ruang pembelajaran, sarana perkantoran, anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana, untuk mengantisipasi keberadaan sarana fisik perguruan tinggi lain yang lebih menarik

Prasarana

- 1) Memanfaatkan dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan lingkungan kampus untuk meraih dana dari pemerintah atau lembaga yang lain
- 2) Melaksanakan pembangunan prasarana kampus yang sesuai dengan rencana untuk meraih dana dari pemerintah atau lembaga yang lain
- 3) Melaksanakan rencana pengembangan dan peningkatan prasarana kampus untuk mengantisipasi keberadaan prasarana fisik perguruan tinggi lain yang lebih lengkap dan menarik
- 4) Memaksimalkan dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan lingkungan kampus untuk mengantisipasi biaya pemeliharaan yang semakin mahal
- 5) Efisiensi pemeliharaan prasarana untuk mengantisipasi semakin mahalnya biaya pemeliharaan

h. Sistem Penjaminan Mutu

- 1) Memiliki lembaga penjaminan mutu di tingkat fakultas, perangkat sistem penjaminan mutu sampai ke program studi, dokumen mutu yang lengkap, prosedur evaluasi diri dan tingginya komitmen sivitas akademika terhadap peningkatan mutu lembaga untuk meraih standar penjaminan mutu nasional dan global

- 2) Memiliki lembaga penjaminan mutu di tingkat fakultas, perangkat sistem penjaminan mutu sampai ke program studi, dokumen mutu yang lengkap, prosedur evaluasi diri dan tingginya komitmen sivitas akademika terhadap peningkatan mutu lembaga untuk meraih hibah peningkatan mutu dari pemerintah dan instansi lain
- 3) Mengefektifkan pelaksanaan penjaminan mutu, pemenuhan mutu lembaga sesuai tuntutan seluruh stakeholder, dan meningkatkan pembiayaan penjaminan mutu untuk meraih standar penjaminan mutu nasional dan global
- 4) Meningkatkan pembiayaan penjaminan mutu dengan memanfaatkan hibah peningkatan mutu dari pemerintah dan instansi lain
- 5) Mendayagunakan perangkat sistem penjaminan mutu sampai ke program studi untuk mengantisipasi cepatnya perguruan tinggi lain melakukan perbaikan mutu
- 6) Mendayagunakan lembaga penjaminan mutu di tingkat fakultas untuk memenuhi tuntutan stakeholder terhadap mutu yang semakin tinggi
- 7) Mengefektifkan pelaksanaan penjaminan mutu untuk mengantisipasi cepatnya perguruan tinggi lain melakukan perbaikan mutu
- 8) Meningkatkan mutu lembaga untuk memenuhi tuntutan stakeholder

i. Program Studi

- 1) Keberadaan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional akademik dosen dan ketersediaan sarana prasarana penyelenggaraan program studi untuk mengembangkan program studi baru dengan konsentrasi yang diminati masyarakat
- 2) Memanfaatkan program studi terakreditasi dan kesesuaian dengan kebutuhan stakeholder, keberadaan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional akademik dosen, serta ketersediaan sarana prasarana penyelenggaraan program studi untuk melakukan kerjasama dengan program studi perguruan tinggi lain
- 3) Mengoptimalkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi bagi peningkatan mutu program studi
- 4) Mengoptimalkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan serta memenuhi sarana akademik program studi untuk menyelenggarakan kerja sama program studi dengan PT atau pihak lain

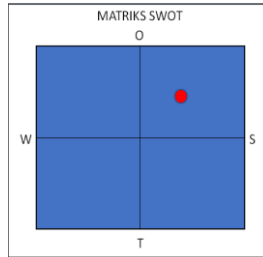
- 5) Signifikansi peningkatan jumlah mahasiswa dan kualifikasi akademik dosen meningkat untuk mengantisipasi perkembangan program studi favorit yang diselenggarakan oleh PT lain
- 6) Relevansi program studi dengan kebutuhan stakeholder tersedia sarana prasarana penyelenggaraan program studi, dan telah terakreditasinya seluruh program studi didayagunakan untuk mengantisipasi meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap program studi bermutu tinggi
- 7) Mendorong program studi meraih jenjang akreditasi Unggul untuk mengantisipasi pesatnya pembukaan program studi favorit oleh PT lain
- 8) Meningkatkan mutu program studi berdasar Feeder dan mengoptimalkan kinerja dosen dan karyawan program studi untuk memenuhi tuntutan masyarakat terhadap program studi bermutu tinggi
- 9) Meningkatkan kecukupan sarana akademik program studi untuk mengantisipasi daya saing masuknya PT asing

j. Kerjasama

- 1) Penguatan kesepakatan, realisasi, dan keluaran kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga yang telah dicapai, untuk memperluas kerjasama lebih lanjut
- 2) Optimalisasi pemanfaatan kerjasama, dan pengintegrasian kegiatan kerjasama dengan pengembangan tridharma PT dimanfaatkan untuk memperluas kerjasama dengan instansi pemerintah, PT lain, dan lembaga lainnya
- 3) Penguatan kesepakatan, realisasi, dan keluaran kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga yang telah dicapai, untuk mengantisipasi tingginya kualitas sumberdaya kerjasama PT lain dan kerjasama antar-PT ternama dalam dan luar negeri
- 4) Optimalisasi fungsi lembaga kerjasama, standardisasi kerja sama, optimalisasi pemanfaatan kerjasama, dan pengintegrasian kegiatan kerjasama dengan pengembangan tridharma PT, untuk mengantisipasi tingginya kualitas sumberdaya kerjasama PT lain dan kerjasama antar-PT ternama dalam dan luar negeri

C. ARAH PENGEMBANGAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor penting baik dari sisi eksternal maupun internal, maka diketahui bahwa posisi FKIP UPS Tegal saat ini berada pada kuadran S-O, artinya FKIP UPS Tegal yang memiliki kekuatan, dihadapkan dalam lingkungan dengan peluang yang cukup besar. Secara grafis dapat dilihat pada gambar berikut:



Dengan posisi ini berarti strategi yang cocok untuk FKIP UPS Tegal adalah strategi yang akan dijalankan bersifat tumbuh dan berkembang, yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menghadapi peluang yang ada. Wujud strategi tersebut dapat berupa penguatan kelembagaan dan perluasan target mahasiswa yang berasal dari kawasan lokal menjadi regional. Pilihan-pilihan strategi tersebut membawa konsekuensi penyiapan organisasi, sistem dan manajemen untuk mampu mengakomodir pertumbuhan yang akan dilakukan.

BAB III

KEBIJAKAN STRATEGIS

A. TATA PAMONG

1. Kepemimpinan akademik diperankan sesuai dengan tugas, wewenang dan fungsinya masing-masing.
2. Setiap bidang menyusun program kerja yang secara rutin didiskusikan di tingkat Fakultas.
3. Sistem tata pamong berjalan melalui mekanisme yang disepakati bersama dalam rapat-rapat di tingkat jurusan/prodi, Fakultas maupun Universitas.
4. Budaya organisasi di Fakultas bercermin pada aturan etika akademik/etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan meliputi administrasi, laboratorium dan perpustakaan.
5. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi mengacu pada pedoman akademik dan kemahasiswaan.
6. Pimpinan Fakultas dipilih melalui mekanisme yang sudah diatur dalam AD/ART yang dijabarkan dalam juklak dan juknis serta aturan-aturan yang ada yang menganut prinsip kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
7. Pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program kegiatan dilakukan melalui kepanitiaan dan tim-tim di bawah kepemimpinan Fakultas. Program kegiatan direncanakan dan disepakati dalam rapat kerja Fakultas. Kebijakan, pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program mengakomodasi partisipasi sivitas akademika yang disalurkan melalui mekanisme rapat kerja Fakultas dan Prodi.
8. Fakultas mengedepankan profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi kelembagaan yang memperhatikan aspek relevansi, atmosfer akademik, sustainabilitas, manajemen dan organisasi internal, efisiensi dan produktivitas serta kepemimpinan.
9. Fakultas menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* yang diarahkan menuju komunitas akademik (*Academic and Learning Community*) dan mengutamakan prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi untuk meningkatkan daya saing.

B. SISTEM PENGELOLAAN

1. Penjabaran SOT Prodi sesuai dengan kebutuhan.
2. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dan dokumentasi dalam pengelolaan administrasi.
3. Peningkatan kemitraan baik dengan perguruan tinggi, sekolah latihan dan Dinas Pendidikan.

C. KEMAHASISWAAN

1. Promosi PMB yang lebih kreatif, inovatif, berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Peningkatan promosi PMB di daerah asal mahasiswa yang masih minim pendaftar melalui lulusan/alumni.
3. Ketepatan waktu penyelesaian studi disertai dengan peningkatan kualitas lulusan.
4. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan.
5. Pemenuhan sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan.
6. Peningkatan dukungan Fakultas terhadap organisasi kemahasiswaan dan dana kegiatan kemahasiswaan.
7. Peningkatan partisipasi dan prestasi kegiatan kemahasiswaan di bidang penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, baik di tingkat regional maupun nasional.
8. Peningkatan berbagai sumber dana untuk pemberian bantuan beasiswa.
9. Optimalisasi program pembinaan sikap mahasiswa.
10. Implementasi kode etik mahasiswa secara konsisten.

D. KURIKULUM

1. Peninjauan pedoman akademik dilakukan setiap tahun
2. Kurikulum harus sesuai dengan Visi, Misi Fakultas dan berpijak dari Pola Ilmiah Pokok Universitas serta didasarkan kepada SK Mendiknas No.232/U/2000 dan SK Mendiknas No.045/U/2002.
3. Kurikulum harus dapat memuat derajat kompetensi dan integrasi materi ajar Kurikulum Berbasis Kompetensi.
4. Struktur kurikulum harus memiliki standar keluasaan, kedalaman, koherensi dan penataan organisasional.

5. Pendekatan pembelajaran diarahkan kepada *Student Centered Learning*.
6. Rekonstruksi kurikulum dilakukan minimal sekali dalam 2 (dua) tahun.
7. Setiap Prodi wajib memiliki program unggulan mengarah kepada sertifikasi.

E. SISTEM PEMBELAJARAN

1. Kinerja dosen didasarkan kepada pedoman akademik.
2. Penggunaan parameter keberhasilan dosen dan mahasiswa sesuai dengan standar pekerti.
3. Penetapan pedoman dan tim monitoring dan evaluasi disesuaikan dengan standar mutu pembelajaran.
4. Ketersediaan notebook dan LCD bagi dosen melalui upaya bantuan dari yayasan/universitas.
5. Adanya standar kelulusan sesuai tuntutan pasar kerja.
6. Undang-undang No.14/2005 tentang Guru dan Dosen, PP. No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, EPSBED, dan akreditasi dijadikan acuan dasar pengelolaan pembelajaran.

F. SUASANA AKADEMIK

1. Optimalisasi kegiatan akademik sesuai dengan kalender dan etika akademik.
2. Peningkatan suasana akademik di dalam dan di luar perkuliahan.
3. Pengembangan perilaku kecendekiawanan civitas akademika.
4. Optimalisasi pedoman akademik dan kode etik akademik.
5. Konsistensi pemberian penghargaan dan sanksi kegiatan akademik.

G. LULUSAN

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan bimbingan akademik dalam rangka memaksimalkan perolehan IPK yang benar-benar mencerminkan kompetensi professional di bidangnya.
2. Penyelesaian studi tepat waktu harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi profesional di bidangnya.
3. Peningkatan kerja sama dengan *stakeholder* dalam rangka penyerapan lulusan di dunia kerja.

4. Optimalisasi program pelacakan alumni agar komunikasi antara lulusan yang telah bekerja dengan almamaternya dapat terjalin secara efektif.

H. PENELITIAN, JURNAL/SARANA PUBLIKASI DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Penelitian

Pengadaan pelatihan untuk menumbuhkan minat dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian.

2. Publikasi dan Karya Inovatif

- a. Peningkatan kualitas jurnal ilmiah yang terakreditasi yang dikelola Fakultas.
- b. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa menulis publikasi ilmiah hasil penelitian.
- c. Peningkatan penghargaan terhadap penulis karya ilmiah dan publikasi ilmiah untuk menarik minat menulis karya ilmiah.
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas buku ajar, diktat dan hasil-hasil penelitian untuk memperoleh dana HIBAH dan HAKI.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Penyusunan agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan di setiap Prodi.
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan pihak lain.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas produk pengabdian kepada masyarakat agar mendapatkan dana hibah dari luar Universitas.
- d. Pengadaan pelatihan untuk menumbuhkan minat dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian.

I. SUMBERDAYA MANUSIA

1. Dosen

- a. Pemberian penghargaan terhadap hasil karya ilmiah dosen (penelitian, ide-ide pemikiran, karya monumental, dan pengabdian kepada masyarakat).

- b. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan dosen disesuaikan dengan tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).
- 2. Tenaga Kependidikan (Pustakawan, Laboran, Instruktur dan Administrator)
 - a. Peningkatan mutu tenaga kependidikan dengan pengadaan pelatihan-pelatihan komputer dan pengelolaan administrasi.
 - b. Memberi kesempatan bagi karyawan untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.

J. PRASARANA DAN SARANA

- 1. Prasarana
 - a. Peningkatan kualitas prasarana sesuai standar penyelenggaraan pendidikan tinggi.
 - b. Peningkatan mutu perpustakaan Fakultas agar lebih representatif.
- 2. Sarana
 - a. Optimalisasi penggunaan sarana yang efektif.
 - b. Pemenuhan jenis dan jumlah bahan pustaka.
 - c. Optimalisasi penggunaan dan pengembangan sarana perkuliahan pada setiap Prodi.

K. KEUANGAN

- 1. Perbaikan manajemen pengelolaan keuangan Fakultas.
- 2. Penempatan bendahara selaku pengelolaan keuangan Fakultas harus memenuhi standar kompetensi.

L. SISTEM PENJAMINAN MUTU

- 1. Pengoptimalan pelaksanaan penjaminan mutu internal berdasarkan sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan, baik di tingkat Fakultas, Prodi, maupun unit-unit terkait di lingkungan FKIP.
- 2. Penindaklanjutan penempatan dan pengesahan dokumen akademik dan dokumen mutu sebagai perangkat pelaksanaan penjaminan mutu.
- 3. Peningkatan pendanaan penjaminan mutu.
- 4. Pengoptimalan pemanfaatan perkembangan teknologi untuk peningkatan kinerja unit pelaksana penjaminan mutu di tingkat Fakultas dan Prodi.

5. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat Fakultas, Prodi dan unit-unit terkait.
6. Peningkatan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pendanaan penjaminan mutu internal.
7. Penerapan kebijakan mutu dan standar mutu di tingkat Fakultas dan Prodi.
8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara periodik dan konsisten.
9. Pelaksanaan evaluasi diri dan audit mutu akademik internal untuk peningkatan mutu proses pembelajaran.
10. Pendokumentasian laporan evaluasi diri dan laporan monev dengan baik.
11. Pemberian penghargaan (*reward*) terhadap kontribusi dari segenap civitas akademika dan *stakeholders* lainnya untuk menumbuhkan rasa saling percaya dan kebebasan berkarya dengan penuh tanggung jawab guna peningkatan mutu pendidikan.
12. Pembentukan tim pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia yang dapat bekerja secara optimal, konsisten, dan independen.
13. Pembentukan tim pengkajian dan pengembangan pranata kelembagaan yang dapat bekerja secara optimal, konsisten dan independen.

M. SISTEM INFORMASI

1. Menambah media komputer agar setiap dosen dan mahasiswa dapat mengakses internet.
2. Pengadaan pelatihan bagi dosen dan karyawan dalam pengoperasian SIM.
3. Peningkatan mutu pelayanan informasi di tingkat Fakultas dan Prodi.

N. MUTU PROGRAM STUDI

1. Peningkatan nilai akreditasi
2. Peningkatan kualitas hasil Prodi berbasis IPTEKS.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas promosi untuk penerimaan mahasiswa baru.
4. Pembukaan dan pengembangan Prodi baru.
5. Peningkatan mutu kinerja dosen dengan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

BAB IV

PROGRAM-PROGRAM PENGEMBANGAN LIMA TAHUN FKIP UPS TEGAL

A. SISTEM TATA KELOLA DAN ORGANISASI FAKULTAS

1. Kepemimpinan akademik diperankan sesuai dengan tugas, wewenang dan fungsinya masing-masing; setiap bidang menyusun program kerja yang secara rutin didiskusikan di tingkat Fakultas; sistem tata pamong berjalan melalui mekanisme yang disepakati bersama dalam rapat-rapat di tingkat jurusan/Prodi, Fakultas maupun Universitas.

Kegiatan :

- a. Penataan organisasi dan manajemen Fakultas.
 - b. Sosialisasi dan evaluasi.
2. Budaya organisasi di Fakultas bercermin pada aturan etika akademik/etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan meliputi administrasi, laboratorium dan perpustakaan; Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi mengacu pada pedoman akademik dan kemahasiswaan.

Kegiatan : Penyusunan pedoman akademik Fakultas.

3. Pimpinan Fakultas dipilih melalui mekanisme yang sudah diatur dalam AD/ART yang dijabarkan dalam juklak dan juknis serta aturan-aturan yang ada yang menganut prinsip kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil.

Kegiatan : Pembuatan juklak dan juknis.

4. Pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program kegiatan dilakukan melalui kepanitiaan dan tim-tim di bawah kepemimpinan Fakultas. Program kegiatan direncanakan dan disepakati dalam rapat kerja Fakultas. Kebijakan, pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program mengakomodasi partisipasi sivitas akademika yang disalurkan melalui mekanisme rapat kerja Fakultas dan Prodi untuk menunjang SIAP (Sistem Informasi Akademik .Pancasakti)

Kegiatan : Pengiriman pelatihan SIAP

5. Fakultas mengedepankan profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi kelembagaan yang memperhatikan aspek relevansi, atmosfer akademik, sustainabilitas, manajemen dan organisasi internal, efisiensi dan produktivitas serta kepemimpinan.

Kegiatan :

- a. Sosialisasi SIAP.

- b. Evaluasi kebijakan akademik.
 - c. Evaluasi sistem pelayanan Fakultas.
 - d. Evaluasi kinerja karyawan.
6. Fakultas menerapkan prinsip-prinsip *good governance* yang diarahkan menuju komunitas akademik (*academic and learning community*) dan mengutamakan prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi untuk meningkatkan daya saing.
- Kegiatan : Pelatihan Operator Komputer dan Informatika.

B. PENGELOLAAN AKADEMIK

1. Pendidikan dan Pengajaran

a. Kemahasiswaan

- 1) Program perekrutan mahasiswa baru melalui promosi PMB yang lebih kreatif, inovatif, berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan peningkatan promosi PMB di daerah asal mahasiswa yang masih minim pendaftar melalui lulusan / alumni.

Kegiatan : Promosi penerimaan mahasiswa baru.

- 2) Program peningkatan kegiatan kemahasiswaan.

Kegiatan :

- a) Penataan kelembagaan kemahasiswaan.
- b) Penyusunan pedoman pembinaan ormawa.
- c) Monitoring dan evaluasi (monev) serta pembinaan ormawa.
- d) Pemberdayaan kegiatan keagamaan, olah raga, seni, kependuan /belanegara, pencinata lingkungan dan penalaran.

- 3) Program peningkatan dukungan Fakultas terhadap organisasi kemahasiswaan dan dana kegiatan kemahasiswaan.

b. Kurikulum

- 1) Program peninjauan pedoman akademik dan kurikulum.

Kegiatan :

- a) Rekontruksi kurikulum di setiap Prodi yang mengacu pada Visi, Misi Fakultas dan berpijak dari Pola Ilmiah Pokok Universitas serta didasarkan kepada SK Mendiknas No.232/U/2000 dan SK Mendiknas No.045/U/2002.

- b) Penyusunan kurikulum dan silabus berbasis kompetensi.
 - 2) Program pendekatan pembelajaran yang bersifat *Student Centered Learning*.
Kegiatan :
 - a. Penataran desain pembelajaran bagi dosen (Pekerti dan *Applied Approach*).
 - b. Penyusunan Garis –garis Besar Program Pembelajaran dan Satuan Acara Pembelajaran
 - 3) Program unggulan Prodi yang mengarah kepada sertifikasi.
Kegiatan :
Pembukaan Program Pendidikan Profesi Guru tiap Prodi.
- c. Sistem Pembelajaran
 - 1) Program penetapan pedoman dan tim monitoring dan evaluasi disesuaikan dengan standar mutu pembelajaran.
 - 2) Program penyediaan *notebook* dan LCD bagi dosen melalui upaya bantuan dari Yayasan/Universitas.
 - 3) Program penetapan standar kelulusan sesuai tuntutan pasar kerja.
- d. Suasana Akademik
 - 1) Peningkatan suasana akademik di dalam dan di luar perkuliahan.
 - 2) Konsistensi pemberian penghargaan dan sanksi kegiatan akademik.
- e. Lulusan
Optimalisasi program pelacakan alumni agar komunikasi antara lulusan yang telah bekerja dengan almamaternya dapat terjalin secara efektif.
- 2. Penelitian
Pengadaan pelatihan untuk menumbuhkan minat dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pelatihan.
- 3. Publikasi dan Karya Inovatif
 - a) Peningkatan kualitas jurnal ilmiah yang terakreditasi yang dikelola Fakultas.
 - b) Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa menulis publikasi ilmiah hasil penelitian.
 - c) Peningkatan penghargaan terhadap penulis karya ilmiah dan publikasi ilmiah untuk menarik minat menulis karya ilmiah.

- d) Peningkatan kuantitas dan kualitas buku ajar, diktat dan hasil-hasil penelitian untuk memperoleh HAKI.
- 4. Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a) Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan pihak lain.
 - b) Pengadaan pelatihan untuk menumbuhkan minat dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

C. KETERSEDIAAN DAN MANAJEMEN SUMBERDAYA.

- 1. Sumber Daya Manusia
 - a. Dosen
 - 1) Pengiriman tenaga dosen untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga internal maupun eksternal
 - 2) Pemberian penghargaan terhadap hasil karya ilmiah dosen (penelitian, ide-ide pemikiran, karya monumental, dan abdimas).
 - 3) Peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan dosen disesuaikan dengan tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).
 - b. Tenaga Kependidikan (Pustakawan, Laboran, Instruktur dan Administrator)
 - 1) Peningkatan mutu tenaga kependidikan dengan pengadaan pelatihan-pelatihan komputer dan pengelolaan administrasi.
 - 2) Memberi kesempatan bagi karyawan untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.
- 2. Sarana dan Prasarana
 - a. Prasarana
 - 1) Peningkatan kualitas prasarana sesuai standar penyelenggaraan pendidikan tinggi.
 - 2) Peningkatan mutu perpustakaan Fakultas agar lebih representatif.
 - b. Sarana
 - 1) Optimalisasi penggunaan sarana yang efektif.
 - 2) Pemenuhan jenis dan jumlah bahan pustaka.
 - 3) Optimalisasi penggunaan dan pengembangan laboratorium pada setiap Prodi.

3. Keuangan

- a. Perbaikan manajemen pengelolaan keuangan Fakultas.
- b. Penempatan bendahara selaku pengelolaan keuangan Fakultas harus memenuhi standar kompetensi.

D. SISTEM PENJAMINAN MUTU

1. Pengoptimalan pelaksanaan penjaminan mutu internal berdasarkan sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan, baik di tingkat Fakultas, Prodi, maupun unit-unit terkait di lingkungan FKIP.
2. Penindaklanjutan penempatan dan pengesahan dokumen akademik dan dokumen mutu sebagai perangkat pelaksanaan penjaminan mutu.
3. Peningkatan pendanaan penjaminan mutu.
4. Pengoptimalan pemanfaatan perkembangan teknologi untuk peningkatan kinerja unit pelaksana penjaminan mutu di tingkat Fakultas dan Prodi.
5. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat Fakultas, Prodi dan unit-unit terkait.
6. Peningkatan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pendanaan penjaminan mutu internal.
7. Penerapan kebijakan mutu dan standar mutu di tingkat Fakultas dan Prodi.
8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara periodik dan konsisten.
9. Pelaksanaan evaluasi diri dan audit mutu akademik internal untuk peningkatan mutu proses pembelajaran.
10. Pendokumentasian laporan evaluasi diri dan laporan monev dengan baik.
11. Pemberian penghargaan (*Reward*) terhadap kontribusi dari segenap civitas akademika dan *Stakeholders* lainnya untuk menumbuhkan rasa saling percaya dan kebebasan berkarya dengan penuh tanggung jawab guna peningkatan mutu pendidikan.
12. Pembentukan tim pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia yang dapat bekerja secara optimal, konsisten, dan independen.
13. Pembentukan tim pengkajian dan pengembangan pranata kelembagaan yang dapat bekerja secara optimal, konsisten dan independen.

E. SISTEM INFORMASI

1. Menambah media komputer agar setiap dosen dan mahasiswa dapat mengakses internet.
2. Pengadaan pelatihan bagi dosen dan karyawan dalam pengoperasian SIM.
3. Peningkatan mutu pelayanan informasi di tingkat Fakultas dan Prodi.

F. MUTU PROGRAM STUDI

1. Peningkatan nilai akreditasi
2. Peningkatan kualitas hasil Prodi berbasis IPTEKS.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas promosi untuk penerimaan Mahasiswa Baru.
4. Pembukaan dan pengembangan Prodi baru.
5. Peningkatan mutu kinerja dosen dengan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) merupakan pedoman pelaksanaan program-program pengembangan organisasi dan manajemen FKIP UPS Tegal selama tahun 2018-2023. Program-program yang telah disusun dalam Renop ini berpijak pada karakteristik, kondisi yang bervariasi dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di FKIP UPS Tegal. Program-program tersebut diharapkan mampu mengakomodasi aspirasi dan pemikiran konstruktif yang berasal dari civitas akademika FKIP UPS Tegal.

Program-program selama periode 2023-2028 dimaksudkan untuk mengaplikasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui berbagai kegiatan kependidikan yang bermutu dan berdaya guna bagi kepentingan masyarakat secara umum. Keberhasilan dalam pelaksanaan program pendidikan dan pembelajaran berkaitan erat dengan partisipasi dan atau peran serta segenap civitas akademika FKIP UPS Tegal.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Renop yang disusun ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami menerima masukan dan saran yang berguna bagi peningkatan mutu penyusunan renop pada periode selanjutnya.

BAHAN RUJUKAN

Ace Suryadi, dan HAR. Tilaar, 1999, Analisis Kebijakan Pendidikan, Bandung PT. Rosdakarya.

Dedi Supriadi, 1997, Isu dan Agenda Pendidikan Tinggi di Indonesia, Jakarta PT. Rosda Jayaputra.

Depdiknas, 2003, Himpunan Peraturan Perguruan Tinggi (Bidang Tridharma), Semarang : Kopertis VI – Jawa Tengah.

J. Salusu, 1996, Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit, Jakarta : Grasindo .

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.

Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Permendikbud Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

Matrik Rensta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

No.	Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra					
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
A.	SISTEM TATA KELOLA DAN ORGANISASI PERGURUAN TINGGI							
1.	Peningkatan mutu program studi	Program studi terakreditasi Unggul	1	1	3	3	4	4
2.	Optimalisasi mekanisme tata pamong yang sudah sesuai dengan SOTK sesuai tugas pokok dan fungsinya	Sosialisasi dan Implementasi VMTS	80%	80%	85%	85%	90%	100%
		Implementasi Renstra	80%	80%	85%	85%	90%	100%
		Implementasi Renop	80%	80%	85%	85%	90%	100%
3.	Menyiapkan peraturan untuk memfungsikan Keseluruhan komponen Manajemen Kelembagaan	Tersusunnya Pedoman SOTK	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersusunnya Pedoman Skripsi dan Tugas Akhir	100%	100%	100%	100%	100%	100%
B.	KINERJA DAN PENGELOLAAN AKADEMIK							
B.1	PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN							

No.	Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra					
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	Pembaharuan Kurikulum dan desain pembelajaran yang mengarah pada orientasi kebutuhan stakeholder.	Jumlah prodi dengan kurikulum yang sesuai dengan KKNI, dan MBKM	7	7	7	7	7	7
2	Peningkatan kinerja dosen dalam pembelajaran	Prosentase Jumlah buku yang dihasilkan Dosen untuk menunjang pembelajaran	30%	30%	35%	40%	45%	50%
3	Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan keilmuan	Prosentase Jumlah dosen yang terlibat dalam seminar nasional/internasional per tahun	45%	50%	50%	55%	60%	70%
		Jumlah Dosen yang mempunyai rekognisi di masyarakat	30%	30%	35%	40%	45%	50%
		Peningkatan Mahasiswa dalam MBKM	20%	35%	40%	45%	50%	60%
4	Peningkatan pembelajaran berbasis laboratorium	Jumlah mata kuliah S1 Yang memanfaatkan laboratorium	15	20	25	25	30	30
5	Sistem Pembelajaran pembaharuan sistem pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jumlah Sistem Informasi yang bisa dipakai dosen dan mahasiswa (El Sakti)	80%	80%	85%	85%	90%	90%

No.	Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra					
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
7.	Peningkatan kualitas kemampuan akademis lulusan	Rata-rata Masa Studi Lulusan	4,3	4,2	4,1	4,0	3,9	3,8
		Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	3,45	3,45	3,50	3,50	3,55	3,55
		Penghargaan atas prestasi mahasiswa tingkat						
		a. Nasional	≥13	≥14	≥15	≥16	≥17	≥18
		b. Internasional	≥12	≥13	≥14	≥15	≥16	≥17
		Proporsi kelulusan mahasiswa tepat waktu	≥77%	≥79%	≥80%	≥83%	≥86%	≥90%
		Proporsi mahasiswa yang DO / mengundurkan diri	≤3%	≤3%	≤3%	≤2%	≤2%	≤2%
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan,seminar nasional dan internasional	30	30	40	40	50	50
		Jumlah Haki Mahasiswa	4	4	5	5	6	6
		Jumlah Buku Luaran Mahasiswa	6	6	7	7	8	8
B.2	Penelitian							
1.	Mengembangkan sistem informasi penelitian, penyediaan software dan hardware penelitian	Proporsi Penerapan Digitalisasi Sistem Informasi Penelitian	50%	55%	60%	65%	70%	75%
2.	Menerbitkan jurnal penelitian ilmiah,	Jumlah Jurnal Ilmiah	8	8	8	8	8	8
3.	Mengembangkan jejaring dan meningkatkan intensitas kemitraan dalam bidang penelitian, dengan kegiatan	Jumlah MoU terkait penelitian	10	11	12	13	14	15
		Jumlah implementasi Kegiatan Penelitian	30	32	34	36	38	40

No.	Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra					
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
4.	Peningkatan keterserapan naskah karya ilmiah (hasil penelitian skripsi) pada jurnal terakreditasi.	Proporsi Jumlah publikasi mahasiswa	70	75	80	85	90	95
5.	Prestasi atas penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik.	Prestasi hibah akademik	10	10	20	20	30	30
6.	Peningkatan publikasi nasional dan internasional bereputasi	Jumlah publikasi nasional terindeks oleh dosen	>35	>35	>40	>40	>50	>50
		Jumlah publikasi internasional bereputasi oleh dosen	>8	>8	>10	>10	>15	>15
7.	Peningkatan Luaran Hasil Penelitian dan PkM	Haki	>8	>8	>10	>10	>15	>15
		Buku Referensi Ber-ISBN	>8	>8	>10	>15	>15	>20
B.3	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
1.	Mengembangkan jejaring dan meningkatkan intensitas kemitraan dalam pengabdian kepada masyarakat,	Jumlah MoU terkait dengan Pengabdian Masyarakat	>15	>15	>18	>18	>20	>20
		Jumlah implementasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	20	25	30	45	40	50
2.	Publikasi program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat,	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	≥8	≥8	≥10	≥10	≥12	≥15
C.	KETERSEDIAAN DAN SUMBER DAYA							
C.1	SUMBER DAYA MANUSIA							
1.	Peningkatan kualifikasi Dosen	Persentasi dosen kualifikasi S3	19	20	22	24	26	28
		Jumlah dosen dengan kualifikasi guru besar	2	2	3	3	4	4
		Persentase dosen dengan kualifikasi Lektor kepala	≥8	≥10	≥12	≥15	≥20	≥25
		Persentase dosen bersertifikat	60	65	66	66	66	66

No.	Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra					
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
		Pendidik						
		Persentase dosen dengan Persentase sertifikasi profesi	7	7	10	10	15	15
2.	Peningkatan kompetensi Tenaga Kependidikan	Presentase Tenaga Kependidikan kualifikasi S1	25%	30%	35%	40%	45%	50%
		Peresentase Tenaga Kependidikan yang mempunyai Sertifikat	50%	55%	60%	65%	70%	80%
C.2	KEUANGAN							
1.	Menjamin pengelolaan keuangan secara akuntabel melalui audit eksternal,	Terdapat Audit Internal dan Eksternal yang menjamin terlaksananya kondisi keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Meningkatkan sumber dana dari luar mahasiswa (generating Income Unit)	Terdapat penambahan unit Usaha	4	5	6	7	8	10
C.3	SARANA DAN PRASARANA							
1.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana,	Renovasi ruang kuliah	14	14	14	14	14	14
		Ruang Administrasi	1	1	1	1	1	1
		Perpustakaan	1	1	1	1	1	1
		Laboratorium	6	6	7	7	8	8
		Ruang IT	1	1	1	1	1	1
2.	Optimalisasi penggunaan LAN (Local Area Network) ke seluruh Bagian dan atau Unit di FKIP UPS Tegal	Penyediaan hot spot area	70%	70%	75%	75%	80%	80%
D.	SISTEM PENJAMINAN MUTU							
1.	Penguatan Lembaga	Penyusunan buku pedoman	50%	60%	70%	80%	90%	100%

No.	Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra					
			2023	2024	2025	2026	2027	2028
	penjaminan mutu dengan system informasi	penjaminan mutu dan manual prosedur.						
2.	Pelaksanakan kajian dan pengembangan sumberdaya secara komprehensif bagi peningkatan mutu FKIP	Monev pelaksanaan penjaminan mutu sesuai kebutuhan stakeholders	70%	75%	80%	85%	90%	100%
3.	Penguatan Tracer Studi	Kesesuaian Bidang Kerja	>80%	>80%	>85%	>85%	>90%	>90%
		Kepuasan Pengguna Lulusan	>80%	>80%	>85%	>85%	>90%	>90%
		Tracer Kepuasan Internal	>80%	>80%	>55%	>85%	>90%	>90%
		Kepuasan Kerjasama	>80%	>80%	>85%	>85%	>80%	>90%
E.	INTERNASIONALISASI							
1	Peningkatan jumlah Kerjasama	Jumlah MoU:						
		Lokal	>11	>12	>14	>16	>18	>20
		Nasional	>10	>12	>14	>16	>18	>20
		Internasional	>11	>11	>12	>13	>14	>15
2	Peningkatan implementasi Kerjasama	Jumlah mahasiswa asing	2	4	6	8	10	12
		Jumlah mahasiswa Transfer Kredit	10	10	15	20	25	30
		Jumlah Kuliah Tamu per tahun	5	7	10	15	20	25
		<i>Visiting Lecturing inbound dan outbound</i>	5	7	10	15	20	25
	Digitalisasi							
1	Sistem Monitoring dan Evaluasi Penjaminan Mutu	Edom	2	2	2	2	2	2
		Survey Kepuasan Dosen dan Tendik	1	1	1	1	1	1
		Survey Dosen Wali	1	1	1	1	1	1
		Survey Kepemimpinan	1	1	1	1	1	1
		Survey Visi Misi	2	2	2	2	2	2